

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan dan kemajuan yang begitu pesat. Oleh karena itu, sebagai makhluk Tuhan maka manusia harus memiliki kualitas, kreatifitas dan inovasi-inovasi untuk menghadapinya. Untuk itu, manusia membutuhkan sebuah proses dan tahapan yang harus dilalui. Salah satu tahapan dan proses yang harus dilalui adalah pembelajaran. Salah satu tujuan dari sebuah proses pembelajaran adalah perubahan pemikiran yang selalu terkait dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Pada pembelajaran fisika di tingkat SMA, pengetahuan merupakan salah satu jenis hasil belajar yang diharapkan muncul dalam diri siswa selain sikap dan produk.

Hasil belajar mata pelajaran fisika pada aspek pengetahuan dikategorikan kurang maksimal. Hal tersebut dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang timbul dari luar diri siswa. Faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa diantaranya adalah kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa, motivasi berprestasi dan *epistemic beliefs*. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang menyelidiki pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap hasil belajar fisika yang diraih siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik survei kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diukur pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu, *epistemic beliefs* (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2). Sedangkan varaibel terikatnya yaitu, kemampuan berpikir kritis (X_3) dan hasil belajar fisika (Y). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random*

sampling. Data variabel *epistemic beliefs* dan motivasi berprestasi diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert. Sedangkan data variabel kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar fisika siswa diperoleh melalui tes bentuk objektif dengan lima pilihan jawaban. Instrumen *epistemic beliefs* terdiri dari 40 butir valid dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,921. Instrumen motivasi berprestasi terdiri dari 40 butir valid dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,915. Instrumen kemampuan berpikir kritis terdiri dari 19 butir yang valid dengan koefisien reliabilitas KR-20 sebesar 0,75. Sedangkan instrumen hasil belajar fisika siswa terdiri dari 35 instrumen yang valid dan memiliki koefisien reliabilitas KR-20 sebesar 0,81. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*).

C. Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. *Epistemic beliefs* yang dimiliki siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar fisika siswa, dengan koefisien jalur $p_{Y1} = 0,33$ dan $t_{hitung} = 5,73$ dan $t_{tabel} = 1,971$.
2. Motivasi berprestasi yang dimiliki siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar fisika siswa, dengan koefisien jalur $p_{Y2} = 0,25$ dan $t_{hitung} = 6,75$ dan $t_{tabel} = 1,971$.
3. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar fisika siswa, dengan koefisien jalur $p_{Y3} = 0,37$ dan $t_{hitung} = 4,26$ dan $t_{tabel} = 1,971$.
4. *Epistemic beliefs* yang dimiliki siswa berpengaruh langsung positif terhadap kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa, dengan koefisien jalur $p_{31} = 0,34$ dan $t_{hitung} = 5,05$ dan $t_{tabel} = 1,971$.
5. Motivasi berprestasi yang dimiliki siswa berpengaruh langsung positif terhadap kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa, dengan koefisien jalur $p_{32} = 0,49$ dan $t_{hitung} = 7,25$ dan $t_{tabel} = 1,971$.

D. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Guru dan siswa dapat membangun pembelajaran di dalam kelas yang mampu mendorong terbentuknya *epistemic beliefs* melalui penanaman kepercayaan terhadap pengetahuan, menciptakan iklim kompetisi yang sehat dan menerapkan pembelajaran yang dapat menggali proses berpikir siswa.
2. Guru dan pihak sekolah dapat mendorong terciptanya *epistemic beliefs*, motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis di dalam diri siswa melalui penyediaan sarana, prasarana pembelajaran dan program pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dengan baik.
3. Pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, motivasi berprestasi dan *epistemic beliefs* adalah pembelajaran-pembelajaran berbasis penciptaan permasalahan sehingga siswa diajak untuk merumuskan permasalahan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan atau *questioning*, kemudian menentukan pemecahan permasalahan, menilai pemecahan permasalahan hingga pada akhirnya mampu mengambil kesimpulan atas permasalahan yang terjadi. Hal-hal tersebut terkait dengan perolehan pengetahuan sehingga dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis, motivasi berprestasi dan *epistemic beliefs* maka hasil belajar akan lebih tinggi.